

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif (studi kasus) yaitu, salah satu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁹

Menurut Mardalis, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini tidak menguji hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel.⁷⁰

Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa-peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

⁶⁹Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 362.

⁷⁰Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 26.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif maka peneliti harus mendatangi lokasi dan objek penelitian untuk mengadakan observasi di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan. Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh responden. Adapun peranan peneliti adalah pengamat penuh, jadi peneliti hanya akan meneliti kegiatan yang ada didalam kegiatan proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis MTsN 6 Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Nganjuk ini terletak di Jln. Jend. A. Yani No. 01 Ds. Ngronggot, Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk. Secara geografis MTsN 6 Nganjuk terletak di -7.6 garis Lintang, 112 garis Bujur, berada di ketinggian 55 Mdpl.

b. Profil MTsN 6 Nganjuk

Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTsN 6 Nganjuk
- b. NSM/NSS : 121135180007
- c. NPSN : 20582436
- d. Alamat Madrasah : Jln. Jend A. Yani No. 01 Ngronggot Nganjuk
 - 1) Kecamatan : Ngronggot
 - 2) Kabupaten : Nganjuk
 - 3) Web : www.mtsnngoronggot.sch.id
 - 4) Email : mtsn_ngronggot@yahoo.co.id
- e. Tahun didirikan : 1995

f. Status Tanah Gedung : Milik Sendiri sertifikat masih dalam proses

g. Waktu Belajar : Pagi

c. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 6 Nganjuk.

MTsN 6 Nganjuk berada di Kecamatan Ngronggot, tepatnya berada di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Sejarah berdirinya hingga menjadi MTs Negeri ini sebagai berikut :

Pada Tahun 1964 s/d 1977 bernama Pendidikan Guru Agama disingkat “PGA”. Dipimpin oleh Bpk. H. Abdul Wahid.

Pada Tahun 1977 s/d 1982 berubah nama menjadi Madrasah Menengah Pertama disingkat “MMP” Dipimpin oleh Bpk. H. Imam Mudjahid.

Pada Tahun 1982 s/d 1995 berubah nama menjadi Madrasah Tsanwiyah Negeri Filial Nglawak Kertosono di Ngronggot Dikepalai oleh Bpk. H. Imam Mudjahid.

Lembaga pendidikan tersebut pada awalnya didirikan dan dikelola oleh sebuah Yayasan Pendidikan Al Khidmah disingkat YPIA desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot yang diketua oleh KH. Hasyim Yusuf.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 515 A Tahun 1995, tanggal 25 Nopember 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian beberapa Madrasah. MTsN Filial Nglawak di Ngronggot tersebut statusnya ditetapkan menjadi MTs Negeri.

Di bawah ini adalah daftar nama kepala MTsN 6 Nganjuk mulai Tahun 1995-2010 :

- a. Drs. H. Abdullah Marzuki (Tahun 1995 s/d 2000)
- b. Drs. H. Markawi. (Tahun 2000 s/d 2004)
- c. Drs. H. Moch. Rochani (Tahun 2004 s/d 2008)
- d. Drs. Ahmad Muhaimin, M.PdI (Tahun 2008 s/d 2010)

- e. Drs. Luqman Afif, M.PdI (Tahun 2010 s/d 2011)
 - f. Drs. H. M. Arif, M.Pd.I (2011 - 2012)
 - g. Drs. Sugiyono (2012 – 2016)
 - h. H. Khairul Muttaqin, S.Ag.,M.Pd.I (2016 – Sekarang)
- d. Visi dan Misi MTsN 6 Nganjuk

Visi :

1. Teguh dalam IMTAQ
2. Mulia dalam AKHLAK
3. Unggul dalam PRESTASI
4. Peduli pada LINGKUNGAN

Misi :

1. Menumbuh kembangkan semangat keyakinan menuju insan bertaqwa.
2. Mengantarkan siswa memiliki akidah yang kuat.
3. Memberi tauladan atas dasar nilai-nilai Islam.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif.
5. Membantu siswa mengenali potensi dirinya agar berkembang secara optimal.
6. Melaksanakan komunikasi aktif dan pelayanan prima.
7. Kreatif, inovatif, giat bekerja dan berbudaya.
8. Mewujudkan madrasah berseri (bersih, sehat dan rindang).
9. Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan serta mengupayakan pelestarian lingkungan.
10. Mewujudkan madrasah yang hijau, bebas polusi, dan hemat energi melalui pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya manajemen peneliti mengemukakan “sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data”.⁷¹

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas maka sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yakni melalui guru fikih kelas VIII, siswa-siswi kelas VIII, serta dokumen-dokumen yang mampu mendukung peneliti tersebut.

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian, yaitu bagaimana upaya guru mata pelajaran fikih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 6 Nganjuk. Selain diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil observasi yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data diperoleh dari guru mata pelajaran fikih dan dari beberapa siswa MTsN 6 Nganjuk.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi dan pengamatan

Suharsimi arikunto mengemukakan bahwa “observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera”.⁷²

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indera yang kemudian diadakan

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 116.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta,2002), 136.

pencatatan-pencatatan yang sistematis. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data dan mendapatkan informasi tentang upaya guru mata pelajaran fikih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 6 Nganjuk.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan upaya guru mata pelajaran fikih dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Lexy J Maleong mengemukakan “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁷³

Adapun terkait dengan wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru fikih tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam terkait dengan penelitian penulis, maka penulis juga melakukan wawancara dengan siswa. Sedangkan tujuan wawancara yakni untuk menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpecaya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger dan agenda”.⁷⁴

⁷³Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 186.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Kualitatif, Dan Kuantitatif, (Mixedmethods)* (Bandung:Alfabeta, 2014), 326.

Dibandingkan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Penulis menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang ada dikantor dengan mengamati peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti mencari dan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara terhadap guru fikih dan beberapa siswa. Catatan lapangan atau observasi peserta didik saat berada di sekolah, dan dokumentasi data-data perlengkapan dari data metode wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasi data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.⁷⁵

Sehingga dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya di MTsN 6 Nganjuk. Analisis data ini dilakukan oleh peneliti sejak awal terjun di MTsN 6 Nganjuk, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan pada proses yang paling awal dalam penelitian.⁷⁶

Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses menyeleksi, menemukan fokus, menyederhanakan dengan memilih hal-hal pokok, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat memberikan

⁷⁵Ibid., 326

⁷⁶Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta; Ar-Ruz Media, 2014), 25.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Paparan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu paparan data yang merupakan penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti dalam hal ini memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.⁷⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik berarti peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan peneliti dengan membandingkan data hasil wawancara dengan subyek penelitian, yaitu guru dengan data hasil wawancara dengan

⁷⁷Ibid., 25.

informasi lain yaitu peserta didik. Sedangkan triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil wawancara guru dengan hasil observasi. Tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitar.⁷⁸

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, tidak hanya sekali saja namun berulang-ulang. Dalam penelitian ini, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan memeriksa dan mencermati secara mendalam data yang telah ditemukan apakah data tersebut sudah benar atau masih ada kesalahan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan upaya guru fikih dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin lurus dan tajam. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.⁷⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap-tahap nonkualitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif telah melalui tahap-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Sebelum Kelengkapan

⁷⁸Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung:Pustaka Setia, 2008), 189.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013), 272.

Menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian, seminar proposal, mengurus surat izin penelitian, menyiapi perlengkapan penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.

b. Tahap Pengerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

c. Tahap Analisis Data

Penelitian dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbing dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Menyusun hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian, ujian munaqosah skripsi (dilaksanakan setelah data yang telah diperoleh menjadi suatu penelitian yang siap untuk dipertanggung jawabkan).